

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh variabel PDRB, belanja daerah dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Jember periode 2011 - 2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan kemiskinan yang terjadi akibat dari tingginya angka pengangguran. Yang artinya, pembangunan serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember masih belum menyebar secara merata ke seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Sehingga terjadilah ketimpangan yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Dengan ini bisa dikatakan bahwa PDRB tidak secara langsung mempengaruhi tingkat kemiskinan Kabupaten Jember.
2. Variabel belanja daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020, dimana realisasi belanja daerah menurun sebesar 14,94% dengan tingkat kemiskinan meningkat sebesar 9,45%. Dimana pada saat itu, pemerintah memfokuskan alokasi belanja daerah untuk keperluan kesehatan masyarakat akibat dari adanya *pandemic covid-19*. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap pengeluaran pemerintah sudah tepat sasaran serta dialokasikan dengan baik.

3. Variabel pendidikan yang diukur menggunakan data rata – rata lama sekolah tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang menciptakan lapangan usahanya sendiri tanpa melihat tingkat pendidikan yang ditempuh. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi tingkat kemiskinan Kabupaten Jember.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka adapun beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Jember diharapkan mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor. Sebagai pengambil kebijakan, pemerintah seharusnya mampu dalam memperbaiki kondisi suatu daerah, antara lain dengan memacu produktivitas masyarakat. Dimana hal ini merupakan salah satu cara untuk menyiasati bagaimana mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan begitu, tingkat kemiskinan Kabupaten Jember perlahan dapat teratasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharap menggunakan alternatif variabel penelitian selain yang digunakan oleh penelitian ini. Dan penggunaan data sekunder disarankan dengan kurun waktu yang lebih lama atau panjang lagi, agar dapat menyederhanakan hasil penelitian, memberikan kesimpulan serta hasil yang lebih baik. Karena dalam penelitian ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan serta jauh dari kata sempurna.